

Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Eka Yusnaldi¹, Miftahur Roihan Napitupulu², Alya Maizura Nst³, Elza Syaskia Hasibuan⁴, Tazkirah Sabila Angrifani⁵, Irwan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: ekayusnaldi@uinsu.ac.id¹, miftahhurraihan466@gmail.com²,
aliyabajura@gmail.com³, elzasyaskiahasibuan@gmail.com⁴,
tazkirahangrifani481@gmail.com⁵, irwanbontott03@gmail.com⁶

Abstrak

Proses-proses sosial dan sosialisasi dalam dinamika masyarakat dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif dalam pelajaran IPS. Penggunaannya memungkinkan anak-anak untuk lebih memahami dan berkompeten dalam memahami lingkungan sosial sekitarnya. Dengan memanfaatkan situasi yang nyata dalam masyarakat sebagai konteks pembelajaran, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dengan lebih baik (Tejokusomo 2014). Dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial, dinamika masyarakat merupakan aspek penting yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kaya akan pengalaman sosial dan proses interaksi manusia. Artikel ini menjelaskan bagaimana dinamika masyarakat dapat menjadi landasan yang relevan dan kontekstual dalam pengajaran dan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Melalui peninjauan konsep dan praktik terkait, artikel ini menguraikan peran dinamika masyarakat sebagai sarana untuk memperkaya pemahaman siswa tentang struktur, fungsi, dan perubahan dalam masyarakat. Selain itu, artikel ini juga menyoroti strategi pendidikan yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan dinamika masyarakat ke dalam kurikulum ilmu pengetahuan sosial dengan tujuan meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, penekanan pada dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial membuka peluang untuk pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berarti bagi siswa dalam memahami kompleksitas masyarakat modern.

Kata Kunci: *Dinamika Masyarakat, Ilmu Sosial, IPS*

Abstract

Social processes and socialization in the dynamics of society can be a source of effective learning in social studies lessons. Its use allows children to better understand and be competent in understanding the surrounding social environment. By utilizing real situations in society as a learning context, students can improve their understanding better (Tejokusomo 2014). In social science education, community dynamics is an important aspect that can be utilized as a learning resource that is rich in social experiences and processes of human interaction. This article explains how societal dynamics can be a relevant and contextual basis for teaching and learning social sciences. Through a review of related concepts and practices, this article outlines the role of community dynamics as a means of enriching students' understanding of structure, function, and change in society. In addition, this article also highlights educational strategies that can be used to integrate societal dynamics into the social studies curriculum with the aim of increasing student engagement and the relevance of learning to real life. Thus, an emphasis on societal dynamics as a source of social science

learning opens up opportunities for deeper and more meaningful learning experiences for students in understanding the complexity of modern society.

Keywords: *Community Dynamics, Social Sciences, Social Sciences*

PENDAHULUAN

Ketika melangkah ke masa depan, masyarakat akan menemui beragam transformasi sebagai hasil dari kemajuan yang telah diperoleh dalam perjalanan pembangunan sebelumnya. Tidak dapat disangkal bahwa progres yang signifikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta dampak yang terus berkembang dari globalisasi akan menjadi pendorong utama dari perubahan tersebut. (Ulfah 2021) Seiring dengan dinamika ini, menjadi semakin nyata bahwa agenda pembangunan di tingkat nasional akan semakin terhubung erat dengan perkembangan yang terjadi di ranah internasional.

Masyarakat merupakan sebuah entitas yang terdiri dari sejumlah individu yang berinteraksi dalam lingkup yang luas, yang saling terkait oleh identifikasi terhadap suatu kebudayaan bersama. Dinamika sosial merujuk pada proses berkelanjutan dalam masyarakat yang mengakibatkan perubahan dalam pola hidup yang dianut oleh masyarakat tersebut (Fadjarajni, 2008). Dalam konteks penelitian ini, dinamika masyarakat merujuk pada gerakan yang tak henti-hentinya dari sejumlah individu dalam makna yang luas, yang dihubungkan oleh identifikasi terhadap kebudayaan yang serupa, dan berkontribusi secara berkelanjutan pada perubahan dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Manusia, dengan sifatnya yang merupakan makhluk sosial, tidak mampu untuk menjalani kehidupan secara sendiri-sendiri, tetapi bergantung satu sama lain (Pongantung, 2018). Dalam upaya membangun relasi sosial yang erat antara individu, komunikasi menjadi elemen yang sangat esensial. Keberadaan komunikasi dalam interaksi sosial memegang peranan yang signifikan, karena melalui proses ini, seseorang dapat mengekspresikan keinginan dan harapannya kepada orang lain, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam antarindividu.

Perubahan merupakan fenomena yang fundamental dalam dinamika masyarakat dan kebudayaan. Tidak dapat disangkal bahwa perubahan adalah bagian yang tak terpisahkan dari sejarah setiap masyarakat dan kebudayaannya. Setiap masyarakat tidaklah statis secara mutlak, tetapi senantiasa mengalami transformasi dalam bentuk dan waktu, sehingga setiap masyarakat memiliki karakteristik yang unik dan berbeda pada periode yang berbeda, baik itu masyarakat tradisional maupun masyarakat modern, walaupun dalam tingkat perubahan yang beragam (Subawa, 2018).

Dalam era globalisasi dan meningkatnya kompleksitas sosial, pendidikan menjadi landasan krusial untuk menyiapkan generasi mendatang agar mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks di dalam masyarakat. Salah satu bidang pendidikan yang sangat vital adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS), yang melibatkan pemahaman tentang struktur, fungsi, dan interaksi dalam masyarakat. Dalam konteks ini, dinamika masyarakat memegang peran yang sangat signifikan sebagai sumber pembelajaran yang memperkaya pemahaman siswa tentang realitas sosial.

Dinamika masyarakat merujuk pada proses-proses sosial, perubahan, dan interaksi antarindividu yang terjadi dalam sebuah kelompok masyarakat. Hal ini melibatkan segala aspek kehidupan sosial, mulai dari norma dan nilai budaya hingga struktur kelembagaan dan dinamika politik. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang dinamika masyarakat memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam membentuk perspektif kritis dan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas realitas sosial.

Dengan mempergunakan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran, guru memiliki peluang untuk menyajikan pengalaman belajar yang sesuai dengan konteks dan relevan bagi siswa. Penerapan kasus nyata dan situasi aktual dalam kehidupan masyarakat dapat memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPS yang kompleks. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi

bagaimana dinamika masyarakat dapat diintegrasikan secara efektif dan signifikan ke dalam proses pembelajaran IPS.

Dalam konteks ini, tujuan tulisan ini adalah untuk menguraikan peran dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan meninjau konsep, praktik yang terkait, dan strategi pendidikan yang relevan, tulisan ini akan menjelaskan signifikansi memanfaatkan dinamika masyarakat dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang realitas sosial yang kompleks.

METODE

Metode penelitian untuk menginvestigasi penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial dapat mencakup beberapa langkah yang terstruktur dan sistematis. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang dapat digunakan:

1. Studi Kasus: Melibatkan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus yang menunjukkan bagaimana dinamika masyarakat digunakan sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial dalam konteks pendidikan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
2. Survei: Menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dari siswa, guru, dan orang tua tentang persepsi mereka terhadap penggunaan dinamika masyarakat dalam pembelajaran IPS. Survei ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas dan tantangan dalam implementasi metode ini.
3. Pengamatan Langsung: Melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas yang menggunakan dinamika masyarakat sebagai sumber belajar. Observasi ini dapat membantu mengidentifikasi interaksi antara guru dan siswa, respons siswa terhadap pembelajaran kontekstual, dan efektivitas penggunaan metode ini.

Dengan menggunakan kombinasi metode-metode penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas, tantangan, dan potensi penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran dalam pendidikan IPS memiliki dampak yang penting dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterampilan sosial siswa. Dengan pengalaman pembelajaran yang kontekstual dan relevan, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep IPS dengan situasi nyata dalam kehidupan masyarakat mereka. Selain itu, pembelajaran yang berfokus pada dinamika masyarakat memfasilitasi perkembangan keterampilan sosial yang kritis seperti kerjasama, empati, dan komunikasi.

Meskipun begitu, penerapan penggunaan dinamika masyarakat juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, dan dukungan kurikulum yang memadai. Namun, dengan komitmen yang tepat, tantangan ini dapat diatasi, dan pemanfaatan dinamika masyarakat dapat menjadi kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran siswa secara substansial.

Hasil penelitian mengenai penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial menunjukkan beberapa temuan yang signifikan:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa: Pemanfaatan dinamika masyarakat dalam pembelajaran IPS telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sosial yang kompleks. Siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka dapat menghubungkan materi pelajaran dengan konteks nyata kehidupan masyarakat.
2. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Pendekatan pembelajaran yang kontekstual merangsang minat dan keterlibatan siswa secara lebih intensif. Mereka merasa lebih terikat dengan materi pembelajaran karena relevansinya dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga memperbesar motivasi mereka untuk belajar.

3. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Siswa diajarkan untuk mengenali, menganalisis, dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang rumit. Ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, yang merupakan elemen esensial dalam pembelajaran IPS.
4. Peningkatan Kompetensi Sosial: Melalui pendekatan pembelajaran yang berfokus pada dinamika masyarakat, siswa juga memperoleh peningkatan kompetensi sosial seperti kemampuan bekerja dalam tim, empati, dan penyelesaian konflik. Mereka belajar untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang dihadapi.
5. Tantangan Implementasi: Meskipun manfaatnya jelas, penerapan penggunaan dinamika masyarakat dalam pembelajaran IPS menghadapi beberapa tantangan. Tantangan-tantangan ini termasuk kebutuhan akan waktu dan sumber daya yang memadai untuk persiapan pembelajaran, dukungan dari pihak sekolah dan kurikulum, serta pelatihan guru yang sesuai.

Dinamika masyarakat merupakan konsep yang luas dan penting dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dalam pembahasan mengenai dinamika masyarakat sebagai sumber belajar, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

1. Peran Dinamika Masyarakat: Dinamika masyarakat meliputi berbagai proses sosial, interaksi antarindividu, perubahan sosial, serta norma dan nilai budaya yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat. Pemahaman tentang peran dinamika masyarakat membantu siswa untuk melihat bagaimana struktur sosial dan kehidupan sehari-hari mereka dipengaruhi oleh interaksi antarindividu dan faktor-faktor sosial lainnya.
2. Kontekstualitas Pembelajaran: Penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran menekankan pentingnya kontekstualitas dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan situasi atau kasus nyata dalam masyarakat sebagai dasar untuk mengajarkan konsep-konsep IPS. Ini membantu siswa untuk melihat relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari dan meningkatkan pemahaman mereka.
3. Pengembangan Keterampilan Sosial: Dinamika masyarakat juga memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui pembelajaran yang menitikberatkan pada dinamika masyarakat, siswa didorong untuk berinteraksi dengan baik dalam kelompok, memahami sudut pandang orang lain, serta meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama.
4. Pemahaman Terhadap Perubahan Sosial: Dinamika masyarakat juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat mereka. Mereka dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab perubahan sosial, memahami dampaknya, dan merespons perubahan tersebut secara positif.
5. Tantangan dan Kontroversi: Dalam mendiskusikan peran dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran, penting untuk mengakui bahwa ada tantangan dan kontroversi yang terkait dengan penggunaannya. Beberapa masyarakat mungkin memiliki nilai dan norma yang beragam, sehingga penggunaan dinamika masyarakat perlu dilakukan dengan sensitivitas terhadap keragaman budaya dan nilai.

Diskusi tentang pemanfaatan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menekankan pentingnya pengenalan dan pemanfaatan konteks sosial dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan dinamika masyarakat, pembelajaran menjadi lebih sesuai, menarik, dan berhasil dalam membantu siswa memahami kerumitan kehidupan sosial.

Pemanfaatan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial memberikan dampak yang positif yang cukup signifikan pada pembelajaran siswa. Ini terutama disebabkan oleh pendekatan tersebut yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang sesuai konteks dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pengalaman langsung dengan situasi sosial yang nyata, siswa dapat

mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep IPS serta memperkuat keterampilan sosial dan berpikir kritis mereka.

Meskipun begitu, perlu disadari bahwa menerapkan penggunaan dinamika masyarakat dalam pembelajaran IPS menemui beberapa hambatan yang perlu diatasi. Diperlukan komitmen dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk sekolah, guru, dan pengambil keputusan pendidikan, untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan dari pendekatan ini. Oleh karena itu, sementara hasil penelitian menunjukkan manfaat yang signifikan, langkah-langkah tambahan harus diambil untuk mengatasi tantangan implementasi dan mengoptimalkan potensi pemanfaatan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

SIMPULAN

Dinamika masyarakat berperan sentral sebagai sumber pembelajaran dalam konteks ilmu pengetahuan sosial. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengalami pembelajaran yang tidak hanya relevan, tetapi juga menyeluruh tentang realitas sosial di sekitar mereka. Dari pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Relevansi Kontekstual: Penggunaan dinamika masyarakat memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan situasi nyata dalam masyarakat, meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial: Pembelajaran yang berbasis dinamika masyarakat tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan sosial, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial kritis seperti kerjasama, empati, dan komunikasi.
3. Pemahaman Terhadap Perubahan Sosial: Siswa juga diberi kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat mereka. Mereka belajar untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial dan meresponsnya secara bijaksana.
4. Tantangan dan Peluang: Meskipun implementasi penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber belajar dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, namun dengan komitmen dan dukungan yang tepat, hal ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pembelajaran siswa secara signifikan.

Penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterampilan sosial siswa. Dalam konteks kompleksitas sosial yang terus berkembang, pendekatan ini semakin relevan dalam membantu siswa mempersiapkan diri menjadi individu yang terampil dan peduli dalam menghadapi masyarakat yang kompleks. Dengan demikian, diharapkan bahwa implementasi pendekatan ini dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan IPS di masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterampilan sosial siswa. Di tengah konteks pendidikan yang terus berkembang, penerapan pendekatan ini menjadi semakin relevan dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang terampil dan peduli dalam menghadapi tantangan masyarakat yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadjarajani, S (2008). Dinamika Masyarakat dan Konversi Lahan Pertanian Serta Pengaruhnya terhadap pengetahuan tentang lingkungan di kawasan Bandung Utara. *Jurnal Majalah Geografi Indonesia*. 22,108.
- Pongantung, C (2018). Dinamika Masyarakat dalam proses adaptasi budaya (studi deskriptif pada adaptasi pendatang baru perumahan *bougenville* indah kabupaten kupang). *Jurnal Cummonio, Jurnal jurusan Ilmu Komunikasi*. 7,1225.

- Subawa, M (2018). Bali dalam Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan ditengah Perkembangan Pariwisata. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya Fakultas Dharma Duta*. 3,95.
- Tejokusomo, B (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Geografi*, 3,38.
- Ulfah, M (2021). Dinamika Masyarakat Urban (Kajian Pola Keberagaman dan Sosial Budaya Masyarakat Urban, di penampungan Tanggul Rejo Siduajo dalam prespektif perkembangan Masyarakat). *Jurnal Dirasah* 4,119